BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian **Deskriptif,** dikarenakan metode ini merupakan metode yang tepat untuk meneliti bidang sosial dan khususnya komunikasi. Metode penelitian kualitatif digunakan agar lebih mengetahui fenomena-fenomena tentang aspek kejiwaan, perilaku, sikap, tanggapan, opini, perasaan, keinginan dan kemauan seseorang atau kelompok

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah." (Meleong,2007: 5)

Adapun menurut peneliti pada kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi", (Sugiyono,2013:13)

Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati." (Agustinova, 2015:9)

Deskriptif merupakan sifat dasar dari pendekatan kualitatif, sehingga berbagai hal yang peneliti temui disampaikan melalui berbagai pemaparan yang dapat lebih memberikan gambaran nyata mengenai fenomena penelitian. Untuk itu peneliti menggunakan metode deskritif sehingga dapat menggambarkan fenomena secara lebih tersistematis dan utuh dengan berdasarkan pada berbagai temuan sebenarnya sebagaimana diungkapkan Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006 : 72)

Metode deskriptif tidak berupaya untuk melakukan prediksi-prediksi yang bersifat subjektif dari sudut pandang peneliti, tetapi peneliti menggunakan sudut pandang subjek penelitian dalam merepresentasikan fenomenanya dengan mempelajari dari perilakunya. Metode deskriptif dapat memberikan gambaran yang lebih faktual karena sifatnya yang hanya memaparkan keadaan sebenarnya sebagaimana yang peneliti temui di lapangan dengan mengedepankan bentuk-bentuk pemaparan data berupa rangkaian kalimat yang tersisistematis sebagaimana diungkapkan Bungin (2012:124) mengenai metode deskriptif, yaitu:

> "Penelitian yang menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi permasalahannya itu, kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu.

> Penelitian deskriftif dapat bertipe kualitatif dan kuantitatif sedangkan yang bertipe kualitatif adalah data diungkapkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat serta uraian-uraian."

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

3.2 Informan Peneltian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai kegiatan dari kelompok masyarakat yang di teliti.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi data banyak mengenai objek yang sedang diteliti, diminati informasi mengenai objek penelitian tersebut lazimnya informasi atau narasumber peneliti ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa "kasus" (satu kesatuan unit) antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (perantara) sosial.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Ridwan dalam bukunya adalah:

> "*Purposive Sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai

pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan".(Ridwan, 2010:20)

A. Informan Kunci

Berdasarkan teknik pemilihan informan yang menggunakan sampling *Purposive* maka kriteria dipilih atau ditetapkan informan penelitian adalah atas dasar sebagai berikut :

Pengunjung Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Kota Bandung

1. Informan yang diambil merupakan pengunjung yang rutin menjenguk kerabatnya, minimal dalam seminggu 3 kali informan datang ke Rutan
2. Informan merupakan pengunjung yang pernah atau sering menanyakan keadaan warga binaan pemasyarakatan melalui layanan informasi
3. Informan minimal berusia diatas 17 tahun agar wawancara yang terjai dapat berlangsung dengan optimal

Maka dari itu berdasarkan kriteria diatas, maka informan yang sesuai dipilih oleh peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Muhadi	62 Thn	Pengunjung
2	Yuyun	41 Thn	Pengunjung
3	Atta	30 Thn	Pengunjung
4	Irene	31 Thn	Pengunjung

Sumber : Peneliti 2016

B. Informan Pendukung

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh.Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas, adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Wawan Rusmawan	57 Thn	Petugas Rumah Tahanan (Staf Bagian Hukum dan Penelitian)
2	Cucu Hidayah	34 Thn	Petugas Rumah Tahanan (Bagian Pelayanan dan Staf Tata Usaha)

Sumber : Peneliti 2016

Kriteria dipilih dan ditentukan informan diatas adalah berdasarakan beberapa hal sebagai berikut :

a) Petugas Rumah Tahanan Kals 1 Kebon Waru Kota Bandung
    1. Informan berada disekitar lingkup Pelayanaan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru
    2. Informan merupakan salah satu petugas pelayanan ataupun petugas Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru
    3. Informan mengetahui kegiatan dan aktivitas dari pelayanan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat. Adapun studi lapangan tersebut diantaranya yaitu

A. Wawancara Mendalam

    Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan untuk narasumber dan narasumber bebas untuk merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan yang diinginkan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

> "Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" (Moleong,2011:186).

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba, antara lain:

> "Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksikan kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami dimasa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverivikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota" (Moleong,2011:186).

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan informan. Informasi berdasarkan perspektif, pikiran dan perasaan informan yang disebut informasi emik (pandangan informan) dan tidak dapat dipisahkan dari informasi etik (pandangan peneliti). Dalam permasalahan yang diambil peneliti akan mewawancarai pengunjung yang datang dan melakukan pelayaan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang mereka dapatkan selain itu peneliti juga akan mewawancarai petugas yang melakukan pelayanan agara informasi yang didapatkan dari hasil wawancara bisa seimbang.

B. Observasi Non Partisipan

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena intu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada.

Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dari sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses di lapangan.

Spradley dalam Susan Stainback (1988) yang dikutip didalam buku Sugiyono mengatakan, “Observasi dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap.” (Sugiyono,2013:310).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi pasif dimana peneliti mengikuti kegiatan petugas pelayanan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) dalam menjalankan aktivitas mereka sehari-hari namun peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh petugas tersebut.

C. Dokumentasi

Metode atau teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumen merupakan catatan yang di dalamnya terdapat sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau proses interaksi yang dilakukan pada saat sosialisasi.

3.3.2 Studi Pustaka

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari website yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

B. *Internet Searching*

Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi- informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Internet Searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data

dimana kecepatan,ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interval) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan**.**

> "Dalam penelitian kualitatif, terdapatnya data yang dapat dinyatakan valid atau berbeda saat ditemukan di lapangan dan dilaporkan oleh peneliti.Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck."(Sugiyono,2013: 331).

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

> "Triangulasi metode adalah mengecek data kepada sumberyang sama dengan teknik yang berbeda mislknya dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau dokumentasi." (Agustinova, 2015:49).

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi data dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan dan data yang diberikan dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung ditambah dengan hasil observasi peneliti terhadap penelitian untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai serta menanyakan kembali data yang diperoleh sebelumnya mana yang lebih tepat mengenai Kredibilitas Petugas Pelayanan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Kota Bandung. .

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sejawat, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

   Dalam penelitian ini peneliti akan berkumpul dengan teman-teman yang memiliki penelitian sejenis mengenai Kredibilitas ataupun teman-teman yang mengerti mengenai peneltian yang diteliti oleh peneliti, sehingga

hasil dari apa yang menjadi bahan penelitian dapat lebih sesuai dan dipahami oleh peneliti. maka dari itu peneliti akhirnya banyak berkumpul dan menanyakan kepada teman yang memiliki penelitian yang serupa yang pertama dengan Euis Handini yang merupakan salah satu mahasiswa UNIKOM dan S. F. Riksa salah satu Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI yang memiliki penelitian serupa. Dengan Euis sendiri karena merupakan salah satu teman kampus bertemu dan berdiskusi dengan Euis cukup sering bertemu dikampus ataupun dikosannya sedangkan untuk Riksa sendiri harus membuat janji karena berbedanya kampus dan jadwal kuliah. Selama terjadinya diskusi ada beberapa argument yang sejalan maupun yang tidak sejalan, dengan adanyadiskusi yang terjadi membentuk satu pengetahuan dan pemikiran baru bagi peneliti.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Penulis dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterprestasikan artinya data diproses terlebih dahulu.

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah

> “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

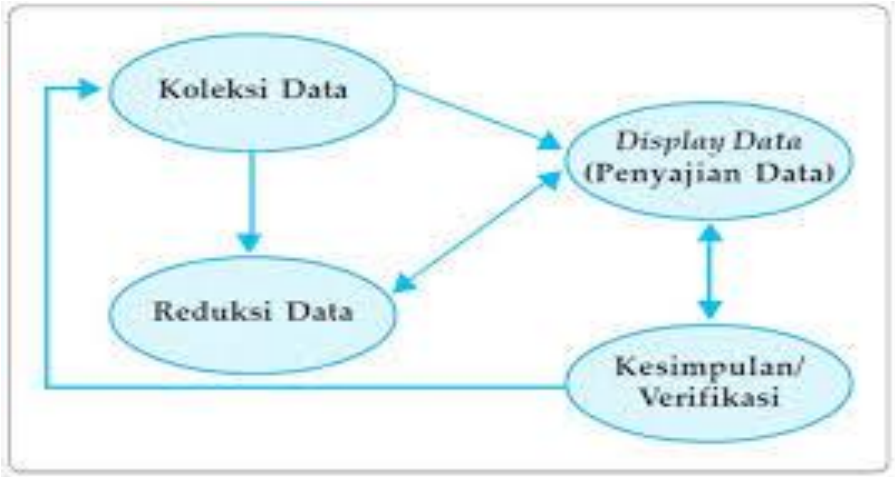
> apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”(Moleong, 2007:248)

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.Di dalam penelitian lapangan *(field research)* bisa saja terjadi karena memperoleh data yang sangat menarik, peneliti mengubah fokus penelitian.Ini bisa dilakukan karena perjalanan penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah di tengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting, yang sebelumnya tidak terbayangkan. Lewat data itu akan diperoleh informasi yang lebih bermakna. Untuk bisa menentukan kebermaknaan data atau informasi ini diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman dan expertise peneliti.Kualitas hasil analisis data kualitatif sangat tergantung pada faktor-faktor tersebut.

Teknik analisis data yang dilakukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan olehpeneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu:

Gambar 3.1

Bagan Teknik Analisa Data



Sumber : Agustinova, 2015

1. **Pengumpulan data**

Tahap ini merupakan tahap awal dalam teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian akan data yang dibutuhkan seperti mencari data yang terkait dengan Kredibilitas Petugas Pelayanan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Kota Bandung. Pada tahap ini pula, peneliti dapat melakukan tahap klasifikasi awal yang secara ideal peneliti akan melakukan pengorganisasian, pelacakan, serta pencatatan data yang relevan dan yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction)*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan seleksi data setelah peneliti memiliki berbagai data yang telah terkumpul. Selain menseleksi, proses reduksi datapun melalui tahapan-tahapan dimana peneliti harus merangkup, memilih hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Peneliti merapkan pada penelitiannya mengenai Kredibilitas Petugas Pelayanan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Kota Bandung dengan memilih hal-hal yang penting dan tepat untuk dijadikan data mengenai penelitian yang diangkat. Reduksi data dilakukan berpandu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display)*

Data display merupakan tahapan selanjutnya dalam teknik analisis data dimana pada tahap ini, data disajikan atau mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, penyajian data mengenai Kredibilitas Petugas Pelayanan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Kota Bandung didominasi oleh teks yang bersifat naratif dan didukung oleh data berbentuk bagan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Verification)*

Tahap *conclution verification* merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini, data yang diperoleh, direduksi, dan disajikan pada akhirnya melalui tahap pengimpulan atau disebut juga dengan tahap verifikasi. Dalam tahap ini, kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara, yang kemudian akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan mengenai Kredibilitas Petugas Pelayanan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Kota Bandung sejak awal namun tidak sepenuhnya seperti itu karena masalah dan rumusan masalah akan berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan penjelasan dari keempat tahap analisis data diatas, setiap bagian-bagiannya saling berkaitan satu sama lain sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisa yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan dari proses pertama hingga akhir penelitian adalah untuk mengetahui Kredibilitas petugasSis sebuah pelayanan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) didalam Rutan Kebon Waru dalam memenuhi kebutuhan informasi pengunjung yang datang

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagian Pelayanan Rumah Tahanan Klas 1 Kebon Waru Bandung yang bertempat di Jl. Jakarta No. 29 Tlp. 022-7275770– Fax. 022-7275461 Bandung, *Email* : *rutan_bdg@yahoo.co.id*

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Maret 2016 sampai dengan Agustus 2016

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
5	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data Lapangan																												
7	BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, Maret 2016